

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan didefinisikan sebagai ikatan antara pria dan wanita yang bertujuan untuk membangun sebuah keluarga. Pernikahan merupakan ikatan suci pada insan manusia untuk selalu bersama saling menjamin kehidupan dan kebahagiaan. Secara garis besar, pernikahan ideal di setiap negara pastinya berbeda. Menurut Wimalase (2016) tujuan utama sebuah pernikahan bagi pasangan di Amerika Serikat adalah untuk menciptakan sebuah kebahagiaan, ketenangan, dan rasa aman bagi satu sama lain. Tujuan dari pernikahan di Amerika Serikat juga untuk melegalkan suatu hubungan demi menciptakan sebuah keluarga dan memiliki keturunan. Pernikahan menjadi suatu tahapan kehidupan manusia yang pada dasarnya harapan utama dari sebuah pernikahan adalah meraih kebahagiaan. Maka sejatinya pernikahan merupakan suatu hal yang indah karena semestinya pernikahan didasari dengan rasa saling mencintai dan memiliki.

Namun dalam kenyataannya, untuk mewujudkan kehidupan pernikahan tersebut tidak selalu berjalan dengan semestinya. Tak jarang ada beragam masalah yang harus dihadapi. Banyak kasus yang terjadi dalam kehidupan rumah tangga dan perlahan menyebabkan perubahan kepribadian individu yang membangun rumah tangga tersebut. Dalam sebuah artikel jurnal yang ditulis oleh Wilkinson & Finkbeiner Family Law Attorneys dengan judul "*Divorce Statistics: Over 115 Studies, Facts and Rates For 2020 in United States*" diantara penyebab permasalahan

dalam pernikahan di Amerika Serikat adalah faktor ekonomi, kekerasan dalam rumah tangga, perselingkuhan dan ekspektasi antara sepasang suami istri. Contoh yang nyata terjadi pada tahun 2002 dimana seorang wanita bernama Laci Peterson (27) menghilang dan ditemukan 4 bulan kemudian dalam keadaan tak bernyawa. Hal tersebut terjadi karena perselisihan rumah tangga yang disebabkan oleh krisis ekonomi dan perselingkuhan.

Berikut adalah kutipan penjelasan kasus Laci Peterson dari artikel berita yang ditulis oleh Eliana Dockterman dalam situs Time.com:

“Four month after Laci went missing, police found her body (carrying a full-term male fetus), washed up on shore 90 miles from the Peterson’s house. Two years later, Scott was convicted of first degree murder of his pregnant wife and second-degree murder of their unborn son. He is currently on death row now”

Masalah kehidupan rumah tangga yang terjadi di masyarakat menjadi ide bagi penulis novel untuk mengembangkan tema kehidupan pernikahan. Salah satu penulis yang mengangkat bahasan kehidupan rumah tangga adalah Gillian Schieber Flynn dengan judul novel *Gone Girl*. Novel ini menceritakan tentang permasalahan rumah tangga yang berawal dari krisis ekonomi menjalar sampai terjadi kekerasan dalam rumah tangga selanjutnya berakhir pada perselingkuhan. Semua hal tak diharapkan ini berakibat pada perubahan karakter tokoh utama wanita yaitu sang istri menjadi seseorang yang tertutup dan memendam segalanya. Hingga pada akhirnya kesehatan mentalnya terganggu dan merencanakan sesuatu untuk menjatuhkan suaminya. Satu induk permasalahan rumah tangga yang tak diselesaikan dapat merambat menjadi hal yang lebih kompleks bahkan mengenaskan.

Berikut adalah salah satu contoh data penelitian ini:

“Don’t blame for this particular dissatisfaction, Amy. Blame the internet, the economy, the bad luck and blame people who use internet. I used to be a writer. I was a writer who wrote about TV and movies and books. Back when people read things on paper, back when anyone cared about what I thought. New York was packed with writers because there were magazines. We had no clue that we were embarking on careers that would vanish within a decade” (Flynn, 2012:5).

Kutipan tersebut menjelaskan krisis ekonomi yang terjadi pada pasangan dalam novel *Gone Girl* dimana keduanya telah kehilangan pekerjaannya.

Dalam novel *Gone Girl* tergambar kehidupan pernikahan di Amerika Serikat pada umumnya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin mengkaji lebih dalam gambaran kehidupan pernikahan di Amerika Serikat. Sebagaimana pernikahan merupakan unit terkecil dari lembaga masyarakat. Sehingga penulis mengambil judul “Kehidupan Pernikahan dalam Novel *Gone Girl* Karya Gillian Flynn”. Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai kehidupan pernikahan dan pengaruhnya terhadap kepribadian.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kehidupan rumah tangga sepasang suami-istri dalam novel *Gone Girl* karya Gillian Flynn?
2. Bagaimana pengaruh kehidupan rumah tangga terhadap kepribadian tokoh Amy dalam novel *Gone Girl* karya Gillian Flynn?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan gambaran kehidupan rumah tangga dalam novel *Gone Girl* karya Gillian Flynn.

2. Mendeskripsikan pengaruh kehidupan rumah tangga terhadap kepribadian tokoh Amy dalam novel *Gone Girl* karya Gillian Flynn.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini akan berguna untuk memperluas khazanah keilmuan sastra terutama di bidang sosiologi sastra untuk mengetahui unsur intristik karya sastra berupa novel.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini akan berguna sebagai bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian yang akan datang khususnya kajian sosiologi sastra tentang analisis unsur intristik berupa latar sosial, tokoh, dan konflik pada sebuah novel.

1.5 Kritik Sastra

Gillian Schieber Flynn penulis novel yang berjudul *Gone Girl* melakukan riset yang sangat mendalam dalam penulisan novel ini seperti melibatkan pihak kepolisian dan pengacara demi menciptakan isi cerita yang sempurna atas bantuan pihak yang bersangkutan. Atas kesungguhan penulis menuangkan ide cerita dan menyusun novel ini dengan kemampuan terbaiknya, karyanya berhasil menarik minat pembaca dan menjadi novel terlaris di New York dan mendapatkan

penghargaan sebagai International Best Seller. Berikut merupakan beberapa pendapat mengenai novel *Gone Girl*:

1. The New York Times oleh Mahonla Dargis, Mei 2012

Gone Girl is Gillian Flynn's third novel. There was "Sharp Object" and "Dark Places" which also got attention from a lot of people and gained some awards. The most popular novel "Gone Girl" that she wrote is start innocently by showing how Amy and Nick celebrating their wedding anniversary. I think this novel is being Gillian Flynn's masterpiece.

Dalam koran harian yang bernama The New York Times, terdapat tulisan yang menuangkan pendapat terhadap novel *Gone Girl* karya Gillian Flynn. Peninjau buku ini memberikan pendapat yang sangat baik dan menuliskan bahwa novel ini merupakan terobosan baru dari Gillian Flynn yang spektakuler sehingga layak mendapatkan penghargaan.

2. Boston Globe oleh Mark Feeney, Oktober 2014

"This book is amazingly plotted and thoughtful. Gillian Flynn has made Amy's character amazingly smart and dodgy. Amy is unpredictable to her parents and readers. Probably readers can predict her but Amy is way too smart for everyone"

Surat kabar harian Boston Globe memberikan pendapat yang menyatakan bahwa novel *Gone Girl* karya Gillian Flynn memiliki plot yang sangat tak terduga dengan isi cerita yang sangat bagus.

3. Entertainment Weekly oleh Jeff Giles, 6 Juni 2012

*I lose my words once I tell you about this Flynn's *Gone Girl*. This is an ingenious thriller. it's going to bite you no matter how smart you think. *Gone Girl* focus is a wife named Amy who is missing and it makes her husband, Nick is being the most suspicious one. This novel probably make Gillian Flynn a super star.*

Pendapat lainnya tentang novel *Gone Girl* karya Gillian Flynn ditulis oleh peninjau dalam salah satu majalah di Amerika Serikat, *Entertainment Weekly*. Menyatakan pendapat bahwa isi cerita novel ini berisi kejutan yang mencengangkan dan mengatakan bahwa Gillian Flynn layak menjadi bintang karena novel tersebut.